

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian/Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk perancangan dan mengidentifikasi masalah dalam pengumpulan data serta digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Rencana tersebut merupakan skema atau program lengkap dari sebuah penelitian, mulai dari penyusunan hipotesis yang berimplikasi pada cara, prosedur penelitian dan pengumpulan data sampai dengan analisa data (Nursalam, 2016). Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Dengan ini tujuan penelitian yaitu penulis ingin mengobservasi dan memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga mengalami hipertensi.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan bagian yang memuat penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Tujuan pembuatan batasan istilah ini adalah untuk menghindarkan adanya kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca. Batasan istilah dalam penelitian ini terbatas pada Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Salah Satu Anggota Menderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Trenggalek. Keluarga yang

diambil adalah tipe keluarga tradisional kategori keluarga inti. Asuhan keperawatan adalah suatu tindakan atau proses dalam praktik keperawatan yang memerlukan ilmu, teknik, dan keterampilan interpersonal dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan klien atau keluarga (Nursalam, Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional, 2014). Asuhan keperawatan pada klien Hipertensi meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), evaluasi keperawatan.

3.3 Partisipan

Partisipan yang digunakan pada penelitian ini yaitu keluarga inti dengan salah satu anggota menderita hipertensi yang mampu berkomunikasi baik dengan kunjungan 4 kali selama 2 minggu di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar.

3.4 Lokasi Dan Waktu

3.4.1 Lokasi Pengambilan Data

Lokasi penelitian asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota menderita hipertensi dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar, di Desa Sukorame, Kabupaten Trenggalek

3.4.2 Waktu Pengambilan Data

Pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan dari tanggal 13 Februari dan berakhir pada tanggal 30 April 2024.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrument Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2008). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah format Asuhan Keperawatan Keluarga.

Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi, sampai Evaluasi), pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium, atau dokumen yang relevan. Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik keperawatan keluarga. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

- a) Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kabupaten Trenggalek

nomor AR.02.02/F.XXI.15.5/113/2024 tentang untuk mengadakan penelitian Studi kasus di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar mulai bulan Februari sampai dengan April 2024 sesuai proposal yang terlampir.

- b) Mendapat surat balasan persetujuan ijin penelitian dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Trenggalek nomor 000.9.2/058/406.030/2024 tentang pengijinan penelitian asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota menderita hipertensi di wilayah Puskesmas Karanganyar dengan men aati peraturan tata tertib yang berlaku, dan meneruskan surat kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek
- c) Mendapat surat balasan persetujuan ijin penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek nomor 000.9.2/956/406.010/2024 tentang melaksanakan pengambilan data karya tulis ilmiah yang menyatakan tidak keberatan dan menerima mahasiswa untuk melaksanakan penelitian kemudian meneruskan surat di Bidang P2PL untuk mendapatkan data untuk digunakan sebagai penelitian kemudian meneruskan surat Kepada Kepala Puskesmas Karanganyar.
- d) Mendapatkan surat balasan persetujuan penelitian dari Kepala Puskesmas Karanganyar nomor 000.9.2/537/406.010.10.002/2024 tentang telah melaksanakan penelitian di wilayah Puskesmas Karanganyar mulai tanggal 13 Februari sampai 30 April 2024 dan siap untuk menyusun tugas

akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Keluarga dengan salah satu anggota menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar.

- e) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari Puskesmas peneliti bekerjasama dengan Kepala Penanggung Jawab Pelayanan Kesehatan dan Pengelola Unit Pengaduan Masyarakat dan penanggung jawab Hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan dan kemudian membayar retribusi.
- f) Dalam melakukan semua kegiatan peneliti tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

2) Tahap Kontrak

Setelah mendapatkan partisipan dengan salah satu anggota keluarga menderita hipertensi kemudian peneliti mengobservasi keadaan keluarga tersebut. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini partisipan adalah keluarga Tn. P dengan salah satu anggota menderita Hipertensi. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada keluarga partisipan tentang tujuan penelitian dan keluarga berkenan menjadi partisipan dipersilahkan untuk menandatangani inform consent. Dan anggota keluarga Tn. P bersedia menjadi responden maka peneliti menghormati keputusan itu dan peneliti melanjutkan penelitian.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti datang ketempat partisipan yang bersedia menandatangani informed consent serta melihat kesiapan respon dan melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan membangun hubungan saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden sekaligus untuk pengumpulan data demografi. Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan - pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian asuhan keperawatan keluarga) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti thermometer, stetoskop, jam tangan. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan wawancara diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Selanjutnya dilakukan validasi kepada respon dan bila ada yang kurang ditambahkan selama proses validasi data.

4) Tahap penutup

Peneliti mengakiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan peneliti kepada partisipan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Analisa Data

Analisa data adalah mengelompokkan, membuat secara urut dan menyingkat sebuah data sehingga mudah untuk dibaca (Nursalam, 2016) . Teknik analisis data yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

3.7 Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu (Moleong, 2011). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1) Uji *Credibility* (validitas internal)

Penerapan kriteria ini pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

2) *Transferability* (validitas eksternal)

Kriteria ini berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu.

3) *Dependability* (reliabilitas)

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah peneliti membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan pengintepretasiannya.

4) *Confirmability* (obyektivitas)

Uji obyektivitas dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Penelitian dikatakan obyektif jika disepakati banyak orang.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, karena langsung berhubungan dengan manusia. Maka segi etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penyusunan karya tulis ilmiah sebagai berikut:

3.8.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi informan)

Informed consent merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek penyusunan karya tulis ilmiah. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada klien tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Nama dari informasi tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informasi dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.